

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas jagung merupakan salah satu dari tiga tanaman sereal utama di dunia yang menempati posisi penting dalam perekonomian maupun ketahanan pangan nasional karena pemanfaatannya yang luas sebagai sumber pangan, pakan ternak, dan bahan baku industri. Jagung di Indonesia merupakan salah satu tanaman pangan penting, ketersediaannya sangat diusahakan oleh berbagai kalangan, mulai dari instansi pemerintah, peneliti dan petani. Jagung di Indonesia digunakan sebagai bahan pangan dan bahan pakan ternak. Hampir 50% kebutuhan jagung nasional digunakan untuk industri ternak (Kementan 2018).

Jagung juga merupakan komoditi pangan sekunder yang menjadi penyangga dan pelengkap komoditi pangan utama yaitu padi, karena dalam kondisi tertentu dapat berperan sebagai substitusi utama padi. Angka sementara produksi jagung tahun 2017 sebanyak 28,92 juta ton pipilan kering atau mengalami kenaikan sebanyak 5,35 juta ton dibandingkan tahun 2016 sebesar 23,57 juta ton (BDSP, 2019a). Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 1.089 ribu ha dan peningkatan produktivitas sebesar 1,27 kuintal ha⁻¹ (BDSP, 2019b). Kenaikan produksi, luas panen dan produktivitas jagung tersebut terjadi di level nasional.

Kebutuhan benih jagung akan meningkat seiring meningkatnya luas panen secara nasional. Oleh karena itu, pemanfaatan lahan marginal dapat menjadi alternatif bagi para petani untuk menyiasati semakin berkurangnya lahan subur yang dapat digunakan. Salah satu lahan marginal yang dapat dimanfaatkan untuk pertanaman jagung adalah tanah yang memiliki kadar salinitas yang cukup tinggi. Tanah salinitas banyak terdapat di daerah rawa, daerah pasang surut, dan muara dengan kandungan garam NaCl tinggi, sehingga dapat mengganggu pertumbuhan tanaman jagung.

Vigor benih dapat dijadikan acuan besarnya mutu benih yang tumbuh di lingkungan suboptimum contohnya tanah dengan kadar NaCl yang tinggi. Vigor benih yang tinggi, dapat memiliki daya simpan dan mampu tumbuh menjadi tanaman yang kuat pada kondisi lingkungan yang marginal. Informasi dari uji vigor sangat penting untuk mengetahui performa benih di lapangan seperti memantau kualitas benih selama produksi dan pemeliharaan.

CV Patria Seed Indonesia Blitar merupakan perusahaan yang memproduksi benih padi inbrida dan jagung hibrida. CV Patria Seed Indonesia Blitar telah bekerja sama dengan PT. Rahmat Rodel dan PT. Benindo Perkasa Utama yang telah dipercaya selama 2 tahun mendapat amanah untuk memegang program pengembangan benih padi IPB 3S di Jawa Timur. Pentingnya pengujian vigor benih jagung bagi perusahaan adalah untuk mengetahui pengaruh cekaman salinitas terhadap vigor benih jagung varietas HJ-21, karena lokasi tanam tanaman jagung sendiri berada di Kota Blitar yang memiliki daerah pantai selatan Blitar. Sehingga informasi tentang pengaruh cekaman salinitas dapat membantu perusahaan untuk mengetahui titik kritikal salin pada benih jagung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini memiliki tujuan umum yaitu sebagai salah satu syarat lulus Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Kegiatan PKL ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk mempelajari kegiatan pengujian vigor dengan cekaman salinitas serta memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya pengujian benih.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.